

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses pembelajaran dalam program pengayaan di SMP Negeri 2 Jatirejo dilaksanakan secara sistematis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dimulai dengan identifikasi kemampuan siswa melalui ulangan harian, UTS, dan tes lisan berbasis tanya jawab guna menyeleksi peserta didik yang berhak mengikuti program tersebut. Selanjutnya, guru menerapkan berbagai metode pembelajaran seperti belajar kelompok, pembelajaran berbasis tema, pemadatan kurikulum, dan tugas mandiri, dengan fokus pada pengembangan bahan ajar yang mendalam dan menantang untuk mendorong kemandirian belajar siswa, serta dilengkapi dengan pemantauan dan evaluasi berkala melalui observasi, penilaian tugas, serta refleksi dan umpan balik dari siswa agar program dapat terus dikembangkan sesuai kebutuhan dan potensi peserta didik.
2. Implikasi program pengayaan memberikan dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dimana pendekatan sistematis melalui identifikasi kemampuan siswa, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta evaluasi berkala tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan akademik

(ranah kognitif), tetapi juga mengembangkan sikap dan nilai (afektif) serta keterampilan belajar (psikomotorik); siswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan perilaku belajar yang lebih aktif, berpikir kritis, percaya diri, serta memiliki rasa tanggung jawab dan solidaritas yang tinggi, sehingga selain bermanfaat bagi pemahaman materi PAI, program ini juga berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik secara umum, menjadikannya sebagai strategi penting untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh, terlebih dengan adanya jalur prestasi dalam penerimaan peserta didik baru.

B. Implikasi

1. Teoritik

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pembelajaran diferensiasi, khususnya program pengayaan sebagai salah satu pendekatan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Peraktik

a. Bagi Sekolah

Program pengayaan yang diterapkan di SMP Negeri 2 Jatirejo dapat menjadi contoh praktik baik (*best practice*) dalam penyelenggaraan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi maksimal siswa.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran PAI

Hasil penelitian ini memberikan gambaran nyata bagi guru PAI mengenai pentingnya identifikasi kemampuan awal siswa dan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai efektivitas program pengayaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses pembelajaran program pengayaan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Jatirejo, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Sekolah

Program pengayaan hendaknya terus dikembangkan tidak hanya untuk mata pelajaran PAI, tetapi juga untuk mata pelajaran lain. Sekolah perlu menyediakan bahan ajar tambahan dan waktu khusus agar program ini berjalan lebih efektif.

2. Bagi Guru PAI

Guru diharapkan lebih kreatif dalam merancang kegiatan pengayaan, seperti menggunakan metode belajar kelompok, pembelajaran berbasis tema, atau

tugas mandiri. Selain itu, guru perlu teliti dalam memilih siswa yang mengikuti pengayaan agar sesuai dengan kemampuan mereka.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan fokus yang lebih luas, misalnya mengevaluasi dampak program pengayaan dalam jangka panjang atau menganalisis penerapannya di mata pelajaran lain.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**